



Apa Kabar BANK DIGITAL ??

Special Report

October 2022

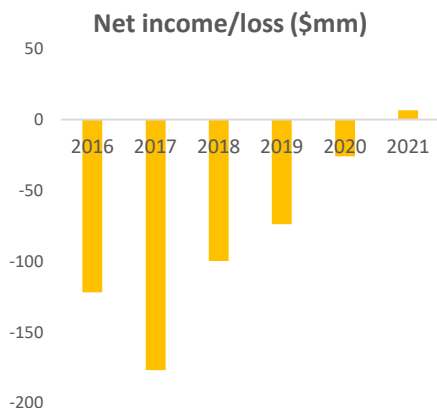
Bagaimana Bank Digital di luar sana mencetak profit ??



Didirikan pada tahun 2013, Nubank telah berkembang menjadi neobank terbesar di dunia. Perusahaan ini sekarang memiliki lebih dari 40 juta pelanggan.

Nubank menghasilkan uang melalui *Interchange fee*, bunga deposito nasabah, *Overdraft Fee*, biaya penarikan ATM, langganan, *Subscription, Referral Fees*, bunga dari pinjaman, serta premi asuransi.

“Murah” menjadi daya tarik dari Nubank, mulai dari biaya perpanjangan kartu kredit, biaya lebih kecil dari bank konvensional pada saldo negative, hingga berlimpahnya *Benefit* dari Kartu Kredit Premium. **Last but not least**, “**Big Data**” menjadi kunci, dimana membuat Nubank dapat secara akurat menilai seberapa besar kemungkinan seseorang dapat membayar kembali pinjamannya.



kakaobank

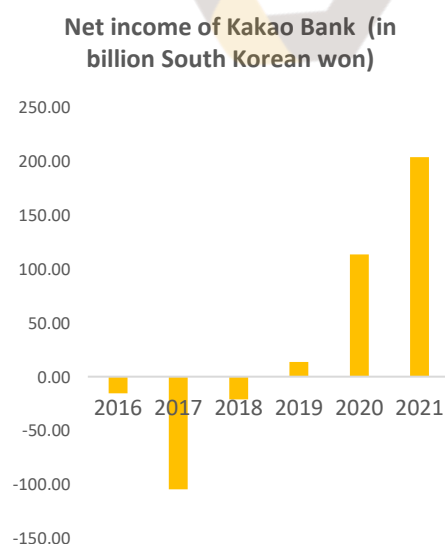
KakaoBank didirikan pada 2017 di Korea Selatan. Berdasarkan data tahun 2020, Kakao Bank telah menjangkau 19 juta+ pengguna. Artinya, setiap 1 dari 2,6 orang Korea Selatan menggunakan Kakao Bank.

Kakao Bank fokus pada kaum urban usia 30-50 tahun karena dinilai memiliki pendapatan lebih baik dan juga terdidik secara finansial, sehingga lebih mungkin untuk membayar kembali pinjamannya. Rasio kredit bermasalah untuk pinjaman Kakao Bank mencapai 0,18% pada FY 2019, jauh lebih rendah dari rata-rata bank umum sebesar 0,55%.

Dengan tidak adanya kantor cabang, membuat KakaoBank punya ruang untuk membebaskan transfer antar bank serta menurunkan suku bunga pinjaman dan suku bunga FX. Terlebih lagi, KakaoBank juga dapat mempercepat proses kerjanya, seperti membuka rekening hanya membutuhkan 7 menit. Kakao Bank juga mengadakan kemitraan untuk meningkatkan skala produk mereka dan menurunkan biaya akuisisi pelanggan baru.

Kontribusi pendapatan lain-lain (Fee+platform) KakaoBank di 1H2022 mencapai 21% dari total pendapatan.

Idenya, selalu untuk memastikan **aktivasi, sebelum monetisasi**.





Yang Pernah Berjaya kini Meredup

"**Hype**" Bank Digital di mulai dari akhir tahun 2020 hingga awal tahun 2022. Setelahnya, "pesta" berangsur-angur usai.

Bank Jago (ARTO) contohnya, sudah kehilangan 50% Kapitalisasi Pasarnya sejak awal Januari hingga September 2022. Saat ini Kapitalisasi Pasar ARTO sebesar Rp 100 triliun berbanding terbalik dengan awal tahun 2022 sebesar Rp 235 Triliun.

Bank Allo (BBHI) pun demikian, 4 bulan pertama di awal 2022 banyak optimisme terhadap BBHI, bagaimana tidak, setelah melakukan right issue "jumbo" Rp. 4,8 triliun dan masuknya pemain besar seperti PT Bukalapak com Tbk, Abadi Investment Pte. Ltd (Traveloka), dan PT Indolife Investama Perkasa (Salim Grup). Harga sahamnya pun sempat naik ke harga tertinggi 8.100/lembar . Namun sayangnya kini hanya di harga 2.290/lembar.

PT Bank Raya Tbk (AGRO), Besutan BRI, sejauh ini menjadi satu-satunya bank digital BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan 2 bank digital sebelumnya, masa keemasan saham AGRO sudah usai lebih dulu, di akhir September 2021. Nama besar BRI belum bisa mempertahankan harga saham AGRO di harga tertinggi 2.800/lembar, malah turun ke harga 615/lembar.

Alasannya mudah, **ketika tiba waktunya, pasar akan "men-adjust" Fundamental sebenarnya.**

Jago

● Ekosistem strategis

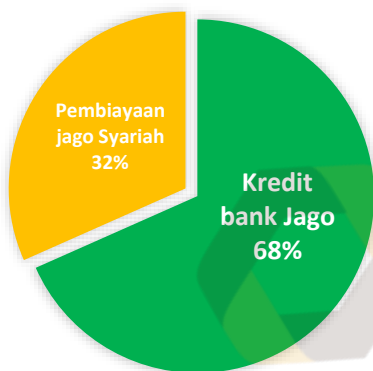


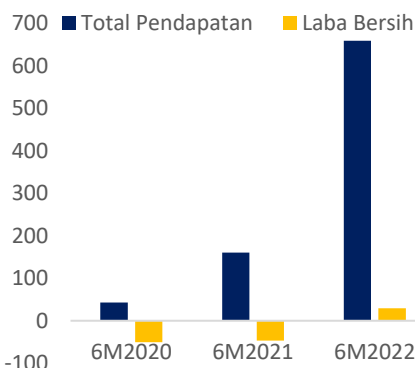
Ekosistem Besar Jago

Aplikasi Jago diciptakan sebagai *"life finance solution"* yang membantu mengelola keuangan menjadi lebih mudah, inovatif, dan kolaboratif. Terintegrasi dengan platform *on-demand* Gojek dan Gopay, distributor reksa dana online Bibit, aplikasi trading saham sekuritas Trimegah, IndoPremier dan Stockbit serta berhasil menjalin kerja sama dengan 34 partner ekosistem digital dari berbagai industri. **Jumlah nasabah bank Jago per Juni 2022 mencapai 3 juta nasabah tumbuh 100% dibandingkan Juni 2021 sebesar 1,4 juta.**

"Langkah kami untuk konsisten melayani mass market, khususnya di segmen ritel, telah menghasilkan pertumbuhan jumlah nasabah yang besar, baik di sisi lending maupun funding." Annual Report ARTO 2021

Pada September 2021, ARTO **mendirikan Unit Usaha Syariah** (Jago Syariah). Jago Syariah pun tancap gas, porsi pembiayaannya sudah mencapai 32% terhadap total kredit/pembiayaan bank jago.





Menjadi bank digital pertama yang mencetak laba bersih tercepat

Pertumbuhan total pendapatan (pendapatan bunga + pendapatan operasional) sangat sangat signifikan. Porsi pendapatan bunga masih dominan 97% dibandingkan pendapatan operasional 3%. **Angka 3% ini masih tergolong kecil untuk bank digital.**

Margin Bunga Bersih (NIM) ARTO terlihat besar sesuai dengan bunga kredit yang tinggi, dimana efisiensinya mulai terlihat dengan menurunnya *Cost to Income*. Rasio kredit macet kotor melompat tinggi dari sebelumnya 0,6% di tahun 2021 menjadi 2,7%. Hapus buku sebesar 1,1% dari total kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 119% artinya sangat agresif dalam penyaluran kredit dibandingkan Dana Pihak Ketiga yang dikumpul. Jika kredit tepat sasaran maka akan menguntungkan, namun jika terjadi sebaliknya, bisa menaikkan rasio kredit macet ARTO. **Pertumbuhan kredit mencapai Rp. 7 Triliun pada kuartal 2 2022 dibandingkan Desember 2021 sebesar Rp. 5,2 Triliun.**

Suku Bunga Dasar Kredit PT. Bank Jago, Tbk

Periode Agustus 2022

	(effective % per annum)
Kredit Korporasi	8,79
Kredit Ritel	11,11
Kredit Mikro	12,01
Kredit Konsumsi	
KPR	-
Non-KPR	12,14

Suku Bunga Dasar Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia

Juli 2022
Dalam Persen (%)

No.	Nama Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	11,25	7,25	8,75
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	-	7,25	8,75
4	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	8,25	9,00	-	8,00	9,25
5	PT BANK PERMATA, Tbk	8,25	8,75	-	8,25	8,25
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	7,95	8,20	-	7,20	5,96
7	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	7,75	8,75	-	8,00	8,75
8	PT BANK PAN INDONESIA, Tbk	8,39	8,25	14,90	7,75	7,75
9	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	8,00	8,75	-	7,25	8,50
10	PT BANK UOB INDONESIA	8,25	9,00	-	8,20	-

Bunga Kredit masih besar

Kami menitikberatkan pada bunga kredit yang dibebankan ARTO. Terlihat pada tabel bunga kredit ARTO masih relatif lebih tinggi dibandingkan bunga kredit bank konvensional lainnya. Bunga Kredit normalnya masih menjadi pertimbangan utama bagi nasabah.




Pemegang Saham Baru

Shareholders Composition

(Effective 31 Aug 2022)

Name of Shareholder	
PT Mega Corpora (P)	60.88%
PT Bukalapak.com Tbk	11.49%
Abadi Investment Pte Ltd	7.00%
PT Indolife Investama Perkasa	6.00%
Masyarakat	14.63%
Saham Treasury	0.00%

Setelah melakukan "Right Issue Jumbo" dan masuknya nama-nama besar ke dalam struktur pemegang saham BBHI pada awal tahun 2022, sejauh ini kami belum melihat adanya kolaborasi dalam hal pembayaran yang dilakukan oleh AlloBank dengan pemegang saham barunya ini. Terlihat pada aplikasi Traveloka dan Bukalapak, dimana saat ini BBHI belum menjadi salah satu partner bank untuk pembayaran/cicilan.

"Allo Apps dapat memudahkan kamu untuk terhubung dengan merchant-merchant di dalam ekosistem CT Corpora Allo Bank"- Annual Report BBHI 2021

Pada peluncuran Aplikasi AlloBank, **BBHI menargetkan ada 1 juta nasabah baru yang register dan ditargetkan untuk terus meningkat hingga 50 juta nasabah yang terdaftar di AlloBank.** Dengan menggunakan Allobank, nasabah mendapatkan banyak "benefit" jika transaksi dengan merchant-merchant dalam Ekosistem CT Corpora. Ini akan menjadi kunci kedepannya, dimana akan menarik pelanggan AlloBank.

Produk Allo Bank	Keterangan
Allo Pay & Allo Pay +	Uang elektronik dari Allo Bank, tanpa biaya bulanan. Layanan yaitu top up, bill payment, Payment/Pembayaran, dan Give Point, Transfer, Tarik tunai
Allo Prime	Tabungan dengan fasilitas seperti suku bunga yang kompetitif dan pembukaan rekening deposito. Pengguna juga bisa menikmati layanan seperti top up, pembayaran, give point, transfer, tarik tunai, hingga paylater.
Paylater & Instant Cash	Limit hingga 100juta, tenor 1,3,6,12 bulan

allobank

Penyaluran Kredit Agresif

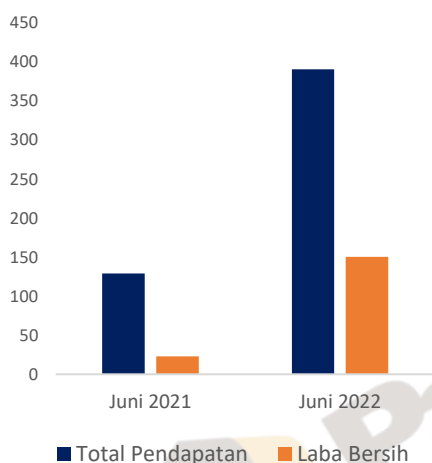
Growth Juni 2022	Yoy
Kredit	207%
DPK	50%

Setelah mendapatkan dana segar dari right issue, BBHI tancap gas menyalurkan kredit secara agresif. Terlihat dari **penyaluran kredit yang 2 kali lipat lebih besar dari Dana Pihak Ketiga**.

BBHI juga berhasil meningkatkan **Dana Pihak Ketiga sebesar 50% yoy**. Jenis **Kredit Investasi** (kredit untuk ekspansi) menjadi alokasi yang paling besar **mencapai 83%** dengan tingkat suku bunga rata-rata 10,5%. Sektor yang paling banyak menyerap kredit yaitu Real Estate, Usaha Persewaan Real estate, leasing services dan Jasa Perusahaan. Sejauh ini kami belum mendapatkan data terbaru mengenai jumlah nasabah baru BBHI sejak peluncuran aplikasi Allo bank, dan berapa banyak penyerapan kredit digital.

Pada Juni 2022, Pendapatan dan laba bersih tumbuh hingga 5 kali lipat yoy.

Growth Allo bank



Kredit Macet 0% ???

Pada catatan laporan keuangan kuartal 2 2022 dijelaskan kredit yang direstrukturisasi oleh BBHI pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp0 karena sudah dialihkan ke PT Bank Mega Tbk. **Tidak heran NPL BBHI 0,00%**.

KUB dan Belum ada aksi korporasi

Dalam laporan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia per 28 September 2022, manajemen BBHI menyampaikan bahwa **tidak ada aksi korporasi yang akan dilakukan dalam waktu yang dekat**.

BBHI masuk dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) Mega Corpora dengan Bank Mega sebagai leadingnya, dimana kedepannya akan ada dukungan operasional yang akan diberikan oleh Bank Mega. Skema KUB memastikan kebutuhan likuiditas dan permodalan dari anggota KUB untuk kebutuhan pertumbuhan bisnisnya akan didukung oleh induknya.

Rasio	Juni 2021	Juni 2022
NIM	3,15%	5,06%
LDR	47,60%	209%
NPL	1,76%	0,00%
CAR	22,49%	85,19%



House of Fintech & Home for Gig Economy

Bank Raya menginisiasi “**Community Branch**”, terutama untuk melayani komunitas ekonomi sektor informal (*gig economy*) seperti *freelancer* dan agen-agen fintech di beberapa area untuk membangun infrastruktur digital bagi sektor *gig economy*.

Selanjutnya, transformasi yang akan dilakukan AGRO adalah dengan memberikan **pinjaman jangka pendek, jumlah pinjaman kecil dengan imbal hasil yang tinggi**.

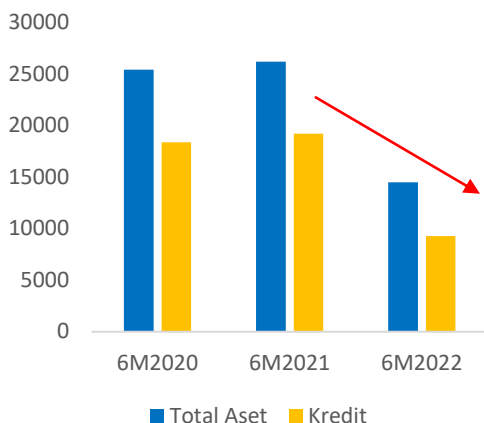
Masalah yang dihadapi untuk pekerja informal adalah tiadanya slip gaji, tidak punya agunan, dan sumber pendapatan tidak tentu. Sehingga untuk penyaluran kredit ini, AGRO bekerjasama dengan “*Big Data*” dan “*platform based*”. Modelnya seperti platform, *webview*, atau API yang ditempel pada platform lain sehingga pencairan kredit kurang dari 10 menit, tenor 7 hari, maksimum tiket size Rp. 25 Juta dengan Fee bersaing.

Dalam 6 bulan telah tersalurkan Rp. 1,5 Triliun dengan NPL 0,05%. Angka ini tergolong menarik, artinya 19% dari total kredit sudah tersalurkan melalui model bisnis terbaru.

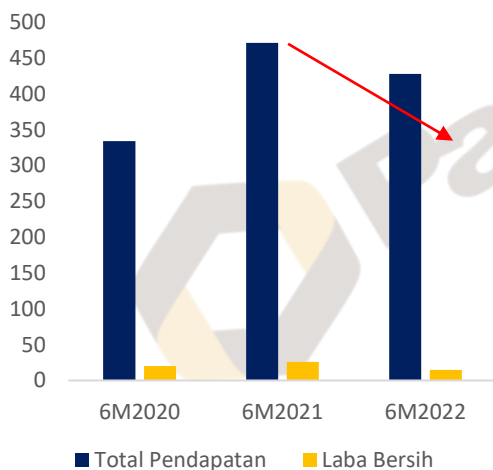
Pinjaman	Keterangan
PINANG Maksima	Pinjaman Produktif berbasis digital yang diberikan kepada segmen ritel. Plafon di atas 100jt, Jangka waktu s.d 12 bulan.
PINANG Performa	Solusi keuangan bagi gig worker dalam mengembangkan bisnis. Plafon 500rb-100jt. Jangka Waktu s.d 24 bulan
PINANG Flexi	Untuk Pekerja yang membutuhkan dana untuk kebutuhan tidak terduga atau membutuhkan dana untuk keperluan konsumtif. Jgk Waktu s.d18 bulan. Pengajuan hanya 15 menit. Bunga 1,24%/bulan. Khusus Pegawai Dengan Rekening Payroll Bank BRI atau Bank Raya
Paylater by Pinang Flexi	Kolaborasi dengan BRILink, Pinjaman 1-25Juta sesuai Credit Scoring. Tidak ada bunga, hanya biaya admin mulai 5rb-100rb. Saat ini hanya untuk Agen Jawara dan Juragan (Agen BRILink).
PINANG Connect	Diberikan kepada Nasabah melalui partner Fintech / P2P Lending. Plafon 100Jt-2 Miliar. Tenor 1 s.d 12 bulan. Bunga kredit 13%-18%. Partner Fintech

Sumber: [PubexAGRO](#); WebsiteAGRO, AnnualReport

Neraca AGRO



Growth AGRO



Performa keuangan tertatih-tatih

Aset AGRO menurun -44% yoy di semester 1 2022 dibanding periode sama di 2021, dimana penghapusan kredit secara masif menjadi faktor utamanya. Bahkan di 2021 hapus buku (kredit) mencapai 15%. Hingga juni 2022, hapus buku mencapai 4%. Kami melihat AGRO masih akan melanjutkan hapus bukunya demi memperbaiki kualitas asetnya.

“Penurunan jumlah kredit yang diberikan ini merupakan bagian dari proses transformasi Bank, dimana Bank lebih fokus pada penyaluran **kredit digital**”-Annual Report AGRO 2021

Hapus buku ini tentunya akan mengorbankan modal AGRO. Kami melihat akan ada beberapa kali aksi korporasi kedepannya terlebih kebutuhan investasi teknologi yang tinggi serta perbaikan kualitas kredit. AGRO akan right issue pada kuartal IV ini dengan menerbitkan 3,5 lembar saham baru.

Penyaluran kredit yang menurun akan menurunkan pendapatan bunga dari AGRO. Di Juni 2021 pendapatan bunga bisa mencapai Rp. 879 Miliar, sedangkan di Juni 2022 hanya Rp. 542 Miliar. Terlebih lagi, laba bersih pun turun -41% yoy. Salah satu faktor lainnya penurunan laba bersih adalah Beban gaji karyawan mencapai 24% dari total pendapatan dan naik 36% yoy. Hal ini wajar saja, karena AGRO berniat merekrut tenaga kerja handal khususnya di bidang teknologi per 2021 total karyawan yang direkrut sebanyak 157 karyawan baru.

Perbandingan Target dan Realisasi Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021.

Uraian Description	RBB 2021 RBB 2021	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian RBB RBB Achievements (%)
Aset (Rp miliar) Assets (IDR billion)	96.359	96.997	100,10%
Kredit yang Diberikan (Rp miliar) Loans Disbursed (IDR billion)	12.608	11.809	92,97%
Dana Pihak Ketiga (Rp miliar) Third Party Funds (IDR billion)	13.704	13.499	99,48%
Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (IDR billion)	(3.520)	(3.046)	109,02%
NPL Gross (%)	4,38%	3,88%	100,29%
NIM (%)	3,18%	3,67%	121,63%
ROA (%)	(14,85%)	(14,75%)	100,70%
ROE (%)	(103,58%)	(95,44%)	108,54%
BOPG (%)	295,78%	297,88%	102,75%
CAR (%)	9,18%	20,24%	133,19%

Rasio	Juni 2021	Juni 2022
NIM	3,48%	4,81%*
LDR	91%	80,5%
NPL	4,59%	5,96%
CAR	24,90%	25,53%

* Q12022

Sumber: bankraya.co.id; Annual Report 2021

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

